

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dimana pertukaran informasi dan teknologi menjadi lebih mudah dilakukan sehingga membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Lingkungan bisnis menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan, namun karena tingkat kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi menyebabkan informasi yang diterima oleh perusahaan menjadi kurang akurat. Hal ini menyebabkan perusahaan harus memikirkan cara untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi. Ketidakpastian lingkungan dapat didefinisikan sebagai rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi faktor sosial dan fisik yang berpengaruh terhadap perilaku pembuat keputusan dalam organisasi (Miliken,1987 dalam Pasla, 2011). Oleh karena itu seorang manajer harus mempunyai strategi agar dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Perubahan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang terus berganti secara cepat menyebabkan seorang manajer semakin sulit untuk memprediksi keadaan pasar ke depannya. Manajer perlu mengikuti perkembangan informasi terbaru,

salah satu informasi yang penting untuk membantu manajer membuat keputusan adalah informasi mengenai sistem akuntansi manajemen, dimana informasi yang didapat tersebut akan diolah menjadi bentuk laporan, model deskriptif, dan bentuk statistik oleh manajer yang akan dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan dari hasil pengolahan sistem akuntansi manajemen akan membantu manajer untuk mengatasi kompleksitas tugas yang dihadapi, sehingga dengan informasi yang tersedia akan dapat meningkatkan kinerja manajerial. Sesuai dengan teori kontinjensi yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan, namun sistem akuntansi manajemen juga tergantung pada faktor-faktor situasional yang ada dalam organisasi (Otley 1980, dalam Gudono dan Yulius, 2007).

Karakteristik sistem akuntansi manajemen memainkan peran yang penting, sistem akuntansi manajemen didesain untuk memberikan informasi yang lebih canggih dan tidak hanya membantu membuat keputusan dalam departemen, namun juga membantu koordinasi antar departemen (Bowens dan Abernethy 2000, dalam Rahayu, 2013). Karakteristik informasi akuntansi yang bermanfaat untuk membantu

manajer dalam pengambilan keputusan berdasarkan persepsi para manajer untuk pembuatan keputusan adalah informasi yang lingkupnya luas (*scope*), tepat waktu (*timeliness*), agregasi (*aggregation*), dan terintegrasi (*integration*) (Chenhall dan Morris 1986, dalam Dwiandra, 2008). Hal ini sesuai dengan pernyataan Atkinson dkk.(1995, dalam Meiranto dan Kiki, 2013) yang mengatakan “Salah satu fungsi sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian guna mencapai tujuan”. Penggunaan sistem akuntansi manajemen yang baik dalam suatu perusahaan dapat membantu manajer untuk membuat keputusan dengan cepat dan tepat sehingga kinerja manajerial meningkat dan diharapkan dengan terjadinya peningkatan kinerja manajerial akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Manajer harus mencari dan mengolah informasi terbaru lebih banyak agar hasil keputusan yang diambilnya akurat, sehingga semakin tinggi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi perusahaan, semakin tinggi pula ketersediaan akan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan akan berpengaruh pada kinerja manajerial (Murtini dan Taryadi, 2015). Sama halnya dengan hasil penelitian dari Agbejule (2005), yang menyatakan bahwa “Semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan maka semakin tinggi pula

hubungan antara sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial. Penelitian ini juga didukung dengan *Contracting Theory* yang menyatakan bahwa Informasi merupakan kunci utama untuk memaksimalkan nilai dari kinerja manajerial karena kualitas dari pengambilan keputusan di dasarkan pada kualitas informasi yang di dapatkan manajer untuk pengambilan keputusan, jadi semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan maka semakin tinggi pula informasi yang harus diperoleh manajer untuk diolah agar keputusan yang diambil oleh manajer efektif dan efisien (Jensen dan Meckling, 1992).

Penelitian ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi tambahan kepada manajer bahwa masalah situasi ketidakpastian lingkungan dalam dunia bisnis sebagai faktor eksternal dalam pengambilan keputusan manajer dapat diatasi salah dengan cara pengolahan sistem akuntansi manajemen (faktor internal) yang baik, sehingga manajer dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Selain itu penelitian mengenai pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel pemoderasi telah banyak dibahas di beberapa negara seperti Amerika, Australia, Inggris, dan juga Indonesia. Namun masih belum terdapat hasil penelitian mengenai topik tersebut pada perusahaan manufaktur di Kota

Surabaya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pengambilan sampel yang digunakan, dimana pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur berskala menengah keatas. Alasanya karena perusahaan manufaktur berskala besar dianggap lebih luas dan banyak menggunakan informasi akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan usahanya. Oleh karena itu pada penelitian ini akan dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur di kota Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas , maka perumusan penelitian ini yaitu :
“Apakah dengan adanya sistem akuntansi manajemen dapat memperkuat kinerja manajerial di tengah situasi ketidakpastian lingkungan ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencoba membuktikan secara empiris pengaruh sistem akuntansi manajemen dalam memperkuat kinerja manajerial di tengah situasi ketidakpastian lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, yaitu manfaat akademik dan manfaat praktis. Secara Akademik penelitian ini bermanfaat untuk mendukung teori kontinjensi dan juga memberikan kontribusi dalam literatur Akuntansi Manajemen dengan menyediakan informasi tambahan dan memberikan penekanan lebih terhadap perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Surabaya.

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi mengenai dampak dari sistem akuntansi manajemen terhadap pengaruh pengambilan keputusan oleh manajer dalam situasi ketidakpastian lingkungan.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematis dan keseluruhan yang terdiri dari lima bab. Uraian ide pokok yang terkandung pada masing-masing bab adalah sebagaiberikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, teori-teori yang digunakan pada penelitian ini, pengembangan hipotesis dan model analisis yang digunakan.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, identifikasi, definisi dan operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel dan teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.